

SKRIPSI

**STRATEGI DINAS PARIWISATA KABUPATEN KULONPROGO
DALAM MENYAMBUT KEBERADAAN NYIA (NEW YOGYAKARTA
INTERNATIONAL AIRPORT)**



Oleh

Ginanjari Wahyu Barokhim

514100386

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2019

**STRATEGI DINAS PARIWISATA KABUPATEN KULONPROGO
DALAM MENYAMBUT KEBERADAAN NYIA (NEW YOGYAKARTA
INTERNATIONAL AIRPORT)**

SKRIPSI



Oleh

GINANJAR WAHYU BAROKHIM

NO. MHS : 514100386

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

**STRATEGI DINAS PARIWISATA KABUPATEN KULONPROGO
DALAM MENYAMBUT KEBERADAAN NYIA (NEW YOGYAKARTA
INTERNATIONAL AIRPORT)**



Disusun Oleh :

GINANJAR WAHYU BAROKHIM

NO. MHS : 514100386

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

(Drs. Santoso, M.M)
NIDN. 051 904 5901

(Arif Dwi Saputra, SS, MM)
NIDN. 052 504 7001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pariwisata

(Arif Dwi Saputra, SS, MM)
NIDN. 052 504 7001

BERITA ACARA UJIAN

**STRATEGI DINAS PARIWISATA KABUPATEN KULONPROGO
DALAM MENYAMBUT KEBERADAAN NYIA (NEW YOGYAKARTA
INTERNATIONAL AIRPORT)**

SKRIPSI

Oleh
GINANJAR WAHYU BAROKHIM
NO. MHS : 514100386
Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Dan Dinyatakan LULUS
Pada Tanggal 22 Mei 2019

TIM PENGUJI

Penguji Utama : Drs. Prihatno, M.M (.....)
NIDN. 052 612 5901

Penguji II : Drs. Santoso, M.M (.....)
NIDN. 051 904 5901

Penguji III : Arif Dwi Saputra, S.S M.M (.....)
NIDN. 052 504 7001

Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta

Drs. Prihatno, MM
NIDN. 052 612 5901

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ginanjar Wahyu Barokhim

NIM : 514100386

Program Studi : S1 Pariwisata

Judul Tugas Akhir : “Strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Kulonprogo dalam Menyambut Keberadaan NYIA (New Yogyakarta International Airport)”

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari karya saya sendiri sebagai bagian dari skripsi ini. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian adanya pelanggaran dalam karya saya ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Yogyakarta, 01 April 2019

Yang membuat pernyataan,

Ginanjar Wahyu Barokhim
NIM 514100386

MOTTO

“Taka da jalan mudah untuk mencapai kemerdekaan di mana pun. Banyak dari kita berkali-kali harus melewati lembah dengan bayangan kematian sebelum mencapai puncak cita-cita itu.”

(Nelson Mandela)

“Kuliah itu jangan terlalu pintar, cukup lulus saja, namun jangan terlalu bodoh, nanti susah lulusnya. Jika terlalu pintar nanti kembali kekampus akan menjadi dosen,tapi jika sekedar lulus saja kembali kekampus akan menjadi donator”

(Basuki Tjahja Purnama)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua Orang Tua yang selalu memberikan semangat dan selalu bertanya “kapan skripsimu selesai?”

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat-Nya, serta dengan usaha sepenuh hati, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kepariwisata pada Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus kajian skripsi ini adalah menjelaskan “Strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Kulonprogo dalam Menyambut NYIA”, hasilnya menunjukkan bahwa Dinas Kabupaten kulonprogo mendukung pembangunan bandara dan berencana akan menambah fasilitas-fasilitas yang ada pada obyek wisata di kulonprogo. Meskipun banyak masyarakat yang masih takut karena kehilangan mata pencaharian mereka tetapi Dinas Pariwisata Kulonprogo beserta dinas-dinas terkait selalu melakukan penyuluhan tentang fungsi dan dampak positif adanya Bandara NYIA agar masyarakat tidak mengkhawatirkan persoalan lapangan pekerjaan dengan cara mengadakan berbagai pelatihan-pelatihan kerja dan membuat perjanjian dengan PT Angkasa Pura bahwa masyarakat lokal harus diutamakan untuk menjadi karyawan di Bandara NYIA.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berperan, baik secara langsung maupun tidak langsung mewujudkan skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya secara tulus ikhlas penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Drs. Santoso, MM selaku pembimbing I yang telah dengan sabar dan arif memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Arif Dwi Saputra, SS, MM selaku pembimbing II yang telah bijaksana memberikan bimbingan, pengarahan, serta petunjuk-petunjuk pada penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Prihatno, M.M selaku penguji utama yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan maupun mendukung dan memberi arahan selama pembuatan skripsi.
4. Seluruh dosen dan staff Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan kemudahan selama penulis menuntut ilmu.
5. Dinas Pariwisata Kabupaten Kulonprogo yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.

Semoga bantuan bapak/ibu dan para narasumber dicatat sebagai amal ibadah oleh Tuhan Yang Maha Kuasa.

Akhir kata penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak maupun pengembangan ilmu pengetahuan. Tak lupa penulis berharap adanya kritik dan saran dari semua pembaca untuk perbaikan pada penelitian berikutnya.

Yogyakarta, 01 April 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN BERITA ACARA	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Landasan Teori	7
1. Konsep Aerotropolis	7
2. Prinsip Pembangunan Aerotropolis	9
3. Skematik Design Aerotropolis	10
4. Pengertian Strategi	14
5. Definisi Pariwisata	18
6. Daya Tarik Wisata	20
7. Strategi Pengembangan Pariwisata	21
B. Kerangka Pemikiran	22
C. Penelitian Terdahulu	25

BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Metode Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
D. Teknik Cuplikan	29
E. Sumber Data	29
1. Sumber Data Primer	29
2. Sumber Data Sekunder	30
F. Teknik Pengumpulan Data	30
1. Observasi	30
2. Wawancara	31
3. Dokumentasi	31
4. Studi Pustaka	32
G. Keabsahan Data	32
H. Metode Analisis Data	34
1. Pengumpulan Data	34
2. Reduksi Data	35
3. Penyajian Data	35
4. Penegasan Kesimpulan	35
I. Alur Penelitian	36
1. Tahap Pra Lapangan	36
2. Tahap Pekerjaan Lapangan	37
3. Tahap Analisi Data	37
J. Jadwal Penelitian	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum	39
1. Letak Kabupaten Kulonprogo	39
2. Deskripsi Dinas Pariwisata Kulonprogo	58
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian	60
1. Analisis faktor strategis internal dan eksternal Pariwisata Kabupaten Kulonprogo	62

2. Analisis SWOT	64
a. Faktor Kekuatan	67
b. Faktor Kelemahan	68
c. Faktor Peluang	68
d. Faktor Ancaman	70
3. Strategi Analisis SWOT	76
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka pemikiran	24
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	38
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk	50
Tabel 4.2 Luas wilayah Kabupaten Kulonprogo	51
Tabel 4.3 Matrik Faktor Internal dan Faktor Eksternal	65
Tabel 4.4 Mean Kekuatan	67
Tabel 4.5 Mean Kelemahan	68
Tabel 4.6 Mean Peluang	69
Tabel 4.7 Mean Ancaman	70
Tabel 4.8 Faktor Strategis Internal	71
Tabel 4.9 Faktor Strategis Eksternal	73
Tabel 4.10 Perhitungan IFAS	74
Tabel 4.11 Perhitungan EFAS	74
Tabel 4.12 Rekapitulasi hasil perhitungan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman	75
Tabel 4.13 Matrix Swot	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Tata Ruang Wilayah Kulonprogo	37
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Observasi dan Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Lembar Bimbingan
- Lampiran 5 Surat Penguji

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Kulonprogo dalam menyambut Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport), mengetahui hambatan-hambatan dalam pembangunan bandara dan mengetahui berbagai masalah terkait alih fungsi lahan. Pembangunan bandara NYIA ini diharapkan dapat menampung sepuluh kali lipat dari bandara yang sebelumnya yaitu Bandara Adisucipto dan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Daerah Istimewa Yogyakarta, Terutama di Kabupaten Kulonprogo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini mencakup 3 jenis. Metode tersebut antara lain: observasi, wawancara, dan observasi. Metode observasi adalah penulis mencoba mencari informasi yang nyata dengan mengunjungi obyek secara langsung. Metode wawancara merupakan metode yang dilakukan dengan pihak-pihak yang berkepentingan di Dinas Kabupaten Kulonprogo. Sedangkan metode dokumentasi ialah metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang, arsip tertulis maupun gambar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Dinas Kabupaten Kulonprogo dan di area pembangunan Bandara menunjukkan bahwa Dinas Kabupaten kulonprogo mendukung pembangunan bandara dan berencana akan menambah fasilitas-fasilitas yang ada pada obyek wisata di kulonprogo. Meskipun banyak masyarakat yang masih takut karena kehilangan mata pencaharian mereka tetapi Dinas Pariwisata Kulonprogo beserta dinas-dinas terkait selalu melakukan penyuluhan tentang fungsi dan dampak positif adanya Bandara NYIA agar masyarakat tidak mengkhawatirkan persoalan lapangan pekerjaan dengan cara mengadakan berbagai pelatihan-pelatihan kerja dan membuat perjanjian dengan PT Angkasa Pura bahwa masyarakat lokal harus diutamakan untuk menjadi karyawan di Bandara NYIA.

Kata Kunci : Bandara Kulonprogo, Dinas Pariwisata Kabupaten Kulonprogo

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah. Hal ini disebabkan pariwisata mempunyai peran yang sangat besar dalam pembangunan Indonesia khususnya sebagai penghasil devisa negara di samping sektor migas sebagai pemasok devisa Negara. Industri pariwisata dikembangkan di Indonesia dalam rangka mendatangkan dan meningkatkan devisa negara. Dengan kata lain, segala usaha yang berhubungan dengan kepariwisataan merupakan usaha yang bersifat komersial dengan tujuan utama mendatangkan devisa Negara disamping sector non migas.

Di samping itu, pengembangan kepariwisataan juga bertujuan untuk memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia. . Ini berarti, pengembangan pariwisata di Indonesia tidak terlepas dari potensi yang dimiliki oleh Indonesia untuk mendukung pariwisata tersebut. Keindahan alam yang dimiliki Indonesia mendukung perkembangan sektor pariwisata. Pariwisata dinilai sebagai sektor yang paling siap untuk bangkit ketika negara sedang mengalami krisis. Sektor pariwisata diharapkan mampu menjadi pemasok devisa utama.

Dalam perkembangannya, berbagai objek wisata yang ada di Indonesia bermunculan dan menawarkan beragam jenis wisata seperti wisata alam, wisata

pendidikan, wisata sejarah, wisata olahraga, wisata budaya, wisata minat khusus, wisata desa dan wisata lain yang tersebar di kota – kota di Indonesia. Semua itu dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia sebagai objek pariwisata yang dapat menarik kunjungan wisatawan asing. Wisatawan yang datang berkunjung merupakan sumber devisa negara yang dapat meningkatkan pendapatan negara dan masyarakat di sekitar objek wisata. Berdasarkan UU No 22 tahun 1999 mengenai pemberlakuan Otonomi Daerah, dengan ini Pemerintah Daerah bertanggung jawab untuk mengembangkan dan mengelola segala potensi yang ada di daerahnya masing – masing. Untuk membangun sektor pariwisata juga sangat dibutuhkan sistem transportasi yang memadai untuk menunjang kenyamanan wisatawan yang akan datang.

Indonesia saat ini sedang gencar-gencarnya untuk membangun jenis sistem transportasi yang efisien yang mampu menjangkau seluruh wilayah pelosok yang ada. Jenis sistem transportasi tersebut ialah sistem transportasi udara. Pada tahapan perencanaan pembangunan sistem transportasi udara memiliki tiga komponen penting yang harus diperhatikan, yaitu berkaitan dengan alat angkut (pesawat udara), jalur penerbangan, serta bandar udara (Salim, 1993;147).

Kondisi sistem transportasi udara yang berupa bandar udara (bandara) di Indonesia masih belum mencukupi walaupun saat ini telah terbangun 600 bandara dengan berbagai kelas yang ada (Nasution, 2004;96). Banyaknya bandara tersebut

masih belum ideal untuk mengakomodasi kebutuhan penumpang masyarakat Indonesia. Berdasarkan data yang dirilis oleh Angkasa Pura selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) operator yang mengoperasikan bandar udara di Indonesia, tahun 2012 pemerintah sudah merencanakan untuk membangun 24 bandar udara baru (Prakarsa, 2012;110). Rencana pembangunan bandara baru bukan tanpa sebab, karena sebagian besar bandara yang akan dibangun merupakan bandara yang akan menggantikan ataupun menambah kapasitas dari daya tampung penumpang dan pengunjung bandara. Sesuai dengan rencana yang ada, salah satu bandara yang akan dibangun ialah bandara Internasional yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pemerintah melalui Kementerian Perhubungan (Kemenhub) telah menyetujui adanya rencana pembangunan bandara baru di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Pihak Kemenhub menyebutkan bahwa lokasi bandara sudah resmi akan dibangun di Kulon Progo, tepatnya berada di daerah Temon, dan mulai beroperasi pada 2020 (Putra, 2014;12). Rencana pembangunan bandara yang ada di Kulon Progo tidak lepas dari daya tampung Bandara Internasional Adisucipto yang sudah melebihi kapasitas ideal. Menurut Direktur Utama PT Angkasa Pura I Tommy Soetomo (2010, dalam Kurniawan, 2010) menjelaskan bahwa kondisi Bandara Adisutjipto dalam kurun 5-10 tahun ke depan akan mengalami pertumbuhan rata-rata penumpang sampai 10% per tahun.

Dari sisi jumlah pada tahun 2010 saja penumpang domestik mencapai tiga juta orang dan penumpang internasional lebih dari dua ratus ribu orang.

Sedangkan luas terminal domestik dan internasional yang ada saat ini hanya cukup untuk menampung satu juta penumpang per tahun. Kondisi tersebut menandakan bahwa tingkat penggunaan terminal sudah mencapai tiga kali lipat dari kapasitas yang ada.

Diharapkan adanya bandara baru cukup untuk menampung penumpang sampai kapasitas 10 kali lipat dari kondisi Bandara Adisucipto saat ini serta dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terutama di Kabupaten Kulonprogo yang selama 4 tahun terakhir tercatat jumlah wisatawan paling sedikit dibandingkan empat kabupaten lain yang ada di Yogyakarta yaitu Kabupaten Kota Yogyakarta, Sleman, Bantul, dan Gunungkidul.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“STRATEGI DINAS PARIWISATA KABUPATEN KULONPROGO DALAM MENYAMBUT KEBERADAAN NYIA (NEW YOGYAKARTA INTERNATIONAL AIRPORT)”**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jabarkan diatas maka penulis mengambil sebuah fokus masalah yaitu Bagaimana strategi dinas Pariwisata Kabupaten Kulonprogo dalam menyambut keberadaan NYIA (New Yogyakarta International Airport) ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi dinas pariwisata kabupaten Kulonprogo dalam menyambut keberadaan NYIA (New Yogyakarta International Airport)?

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan nantinya akan memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Kulonprogo

Penelitian ini dapat menjadi sarana atau acuan dalam upaya mengembangkan transportasi pariwisata dan strategi pengembangan pariwisata di Kabupaten Kulonprogo.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan awal untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan strategi dinas pariwisata kabupaten

Kulonprogo dalam menyambut keberadaan NYIA (New Yogyakarta International Airport)

3. Bagi lembaga STP AMPTA

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah daftar kepustakaan STP AMPTA Yogyakarta mengenai strategi dinas pariwisata kabupaten Kulonprogo dalam menyambut keberadaan NYIA (New Yogyakarta International Airport).